

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti memilih metode kualitatif karena prosedur analisisnya menghasilkan informasi deskriptif dalam ragam kata – kata tertulis dari data yang diambil dari lingkungan dan orang dengan perilaku nyata. Analisis kualitatif deskriptif digunakan untuk melihat kondisi objek ataupun subjek, karena tidak mencari hubungan, tidak memeriksa hipotesis, atau membangun prediksi, serta hasil analisis kualitatif menekankan pendalaman informasi dengan wawancara deskriptif.¹ Penelitian kualitatif sendiri bertujuan untuk menjelaskan dan menafsirkan suatu objek analisis sesuai dengan kondisi dilapangan yang akan berfokus pada analisis data yang sudah diperoleh oleh peneliti, sehingga bisa mendapatkan tujuan utama yaitu berupa pemahaman yang mendalam.

Penggunaan metode kualitatif ini karena beberapa pertimbangan. *Pertama*, menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila menyajikan berhadapan dengan kenyataan ganda. *Kedua*, metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. *Ketiga*, metode ini lebih banyak penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola – pola nilai yang ditemui.²

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu di Yayasan Al Hijrah (Pusat Rehabilitasi Mental dan Napza Banjarmasin) beralamatkan di Purnama Komplek, JL. Padat

¹ Conny R Semiawan, *Metode Penelitian Kualitatif (Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya)* (Jakarta: PT. Grasindo, 2010), 1–2.

² Moh. Miftachul Choiri, *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif dalam Pendidikan* (Ponorogo: STAIN PonorogoPress, 2005), 50.

Karya, Permai 1 Jalur 2 No.41, RT.09, Sungai Andai, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan, 70121.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian bisa berupa benda, hal ataupun orang yang digunakan sebagai data untuk penelitian yang sedang dilakukan oleh peneliti. Pada sebuah penelitian, subjek analisis tampaknya memiliki peran yang sangat vital dan strategis karena selama subjek analisis inilah peneliti akan memperoleh informasi terkait *variable – variable* yang diteliti oleh peneliti.³

Adapun subjek yang ada pada penelitian ini adalah 2 orang pasien rehabilitasi Narkoba di Yayasan Al Hijrah Banjarmasin dengan kriteria yang di tentukan peneliti sebagai berikut :

- a. Pasien rehabilitasi narkoba dengan jenis kelamin laki – laki
- b. Telah mengikuti pengisian angket kuesioner
- c. Pasien Rehabilitasi narkoba dengan rentang usia 16 – 50 tahun.
- d. Masih berstatus pasien Rehabilitasi narkoba di Yayasan Al - Hijrah Banjarmasin

Disamping itu, peneliti juga menambahkan 1 *significant other* pada penelitian ini untuk lebih memperdalam juga memperjelas data yang diperlukan.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 26.

2. Objek Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah Kecemasan sosial pada pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al Hijrah Banjarmasin yang memenuhi kriteria yang telah di tentukan oleh peneliti. Meliputi bagaimana gambaran kecemasan sosial pada pasien rehabilitasi dan faktor apa saja yang memicu kecemasan sosial pada pasien rehabilitasi.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah jawaban atas sebuah keingintahuan.⁴ Data penelitian dapat diperoleh melalui 2 macam yakni dari data primer dan data sekunder⁵:

a. Data Primer

Pengetahuan primer adalah pengetahuan utama atau pengetahuan dasar yang digunakan dalam analisis, yang diperoleh langsung dari bidang analisis misalnya seperti kuesioner yang disebarkan atau dari wawancara langsung dengan subjek analisis. Oleh karena itu selama penelitian ini pengetahuan yang pertama adalah hasil dan peneliti dalam melakukan wawancara, observasi juga sebagai dokumentasi.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sumber data primer yakni pasien rehabilitasi narkoba di yayasan al – Hijrah Banjarmasin dengan melakukan penelitian pada 3 pasien rehabilitasi, peneliti

⁴ Audifax, *Sebuah Pengantar Untuk “Mencari-Ulang” Metode Penelitian dalam Psikologi* (Yogyakarta: Jalsutra, 2008).

⁵ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 1.

mengambil penelitian pada pasien rehabilitasi narkoba karena dianggap pernah mengalami situasi sosial.

b. Data Sekunder

Data dari sumber kedua biasa di sebut juga sebagai data sekunder. Data sekunder adalah data yang didapat dalam bentuk sudah jadi berupa catatan tertulis dari pihak terkait dari hasil observasi dan juga wawancara.⁶ Data sekunder merupakan data pelengkap yang diperoleh bukan melalui lapangan atau bisa dibilang diperoleh secara tidak langsung. Contohnya, seperti kajian literatur atau bacaan lainnya. Penelitian ini juga memperoleh data data sekundernya melalui data yang diambil dari jurnal, skripsi, buku dan lain – lain.⁷

2. Sumber Data

Peneliti mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian ini dari sumber data berupa:

- a. Subjek, orang yang memberikan informasi secara langsung dalam penelitian ini yaitu Pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al Hijrah Banjarmasin.
- b. Informan, yaitu individu yang dimintai bantuan untuk memperoleh informasi terkait dengan data yang sedang kumpulkan seperti perawat, pengelola, pengasuh, keluarga.

⁶ Andhita Dessy Wulansari, *Penelitian Pendidikan: Suatu Pendekatan Praktik dengan menggunakan SPSS* (Ponorogo: STAIN PonorogoPress, 2012), 61–62.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian: (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R & D)*, Cet. 6 (Bandung: Alfabeta, 2008), 137.

- c. Dokumentasi, merupakan dokumentasi yang mendukung atau beberapa hal penting lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini. Dalam penelitian ini, dokumentasi berupa foto dan rekaman suara yang berisikan percakapan antara peneliti dengan subjek.

E. Metode Pengumpulan Data

Teknik tersebut digunakan oleh peneliti karena fenomena akan dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan subjek peneliti dimana fenomena tersebut berlangsung.

1. Teknik observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sistematis, sengaja, terkait dengan fenomena – fenomena sosial dengan adanya gejala – gejala psikis untuk nantinya dilakukan pencatatan yang ada pada objek penelitian. Observasi sebagai salah satu cara pengumpulan data yang nantinya dapat dilakukan secara spontan ataupun terencana.⁸

Dari pengertian diatas dapat diartikan bahwa observasi merupakan kegiatan pengamatan mengenai apa yang terjadi pada objek yang diteliti sebagai salah satu bentuk pengumpulan data. Pada penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan observasi secara langsung di Yayasan Al – Hijrah Banjarmasin yang bertujuan untuk mengamati permasalahan terkait dengan kecemasan sosial yang di alami pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al – Hijrah. Dari hasil penelitian tersebut, peneliti mendapatkan data informasi terkait dengan permasalahan kecemasan sosial dan siapa saja pasien

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 157.

rehabilitasi yang nantinya menjadi narasumber pada penelitian ini yang merupakan pihak – pihak berkompeten dalam permasalahan yang sedang diteliti oleh peneliti.

Tahap observasi dalam penelitian ini, dicatat dalam lapangan (CL) dikumpulkan dalam catatan lapangan yang komprehensif, sebagai alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, penelitian mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan. Pada waktu di lapangan membuat “catatan”, setelah pulang ke rumah atau ke tempat tinggal kemudian menyusun “catatan lapangan”.⁹

2. Teknik Wawancara

Wawancara atau bisa disebut dengan interview merupakan salah satu cara yang dapat digunakan seseorang untuk mendapatkan informasi atau keterangan secara lisan dari seorang responden. Dalam kegiatan ini nantinya akan terjadi percakapan antara pencari informasi dengan responden secara langsung dengan berhadapan muka, dengan kata lain antara pewawancara dan responden / informan dapat melihat satu sama lain.¹⁰ Seorang ilmuwan harus mampu memahami tujuan wawancara, hal ini terkait dengan tujuan melakukan wawancara mendalam, diperlukan untuk siap bergerak dengan suasana sosial subjek agar wawancara berjalan dengan lancar.¹¹

Wawancara adalah kegiatan yang dilakukan untuk mendata suatu informasi secara langsung dengan mengungkapkan atau mengajukan pertanyaan – pertanyaan kepada informan. Dan dalam kegiatan tersebut

⁹ Salim dan Syahrul, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), 118.

¹⁰ Adhi Kusumastuti, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo, 2019), 117.

¹¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, 2006, 108.

dilakukan secara lisan, selain itu pewawancara membawa instrumen lain sebagai pedoman wawancara seperti tape recorder, gambar dan juga catatan lainnya.¹²

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dalam bentuk dokumen yang mencatat peristiwa yang berlalu ataupun yang akan dilaksanakan. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, maupun karya – karya lainnya. Dokumen digunakan untuk melengkapi informasi yang tidak diperoleh dari informasi sebelumnya, dengan tujuan menemukan informasi tambahan melalui sumber dokumentasi.¹³ Maka dalam penelitian ini, dokumentasi berupa hasil rekaman suara wawancara dengan pasien Rehabilitasi narkoba yang diteliti oleh peneliti. Selain itu, dokumentasi juga berupa foto dan struktur organisasi yang tertera pada yayasan Al-Hijrah.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak saat sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai dilapangan. Teknis analisis data dalam kasus ini menggunakan analisis data kualitatif,¹⁴ dengan konsep Miles dan Huberman yakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian, sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.

Aktivitas dalam analisis data meliputi:¹⁵

¹² Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, 159–60.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif (Untuk Penelitian yang bersifat Eksploratif, Interpretif dan Konstruktif)* (Bandung: Alfabeta, 2020), 124.

¹⁴ Sugiyono, *Metode penelitian pendidikan*, 333.

¹⁵ Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terjemah Tjetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16.

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal – hal yang pokok, memfokuskan pada hal – hal yang penting untuk dicari tema dan polanya. Berkaitan dengan tema ini, setelah data – data terkumpul yaitu yang berkaitan dengan analisis kecemasan sosial pada pasien rehabilitasi narkoba di Yayasan Al – Hijrah.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, langkah selanjutnya adalah menyajikan data, menyajikan data adalah menguraikan data dengan teks yang bersifat naratif. Tujuan dari penyajian data ini adalah untuk memudahkan pemahaman terhadap apa yang diteliti dan bisa segera dilanjutkan penelitian ini berdasarkan penyajian yang telah dipahami. Dengan menyajikan data, akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi.

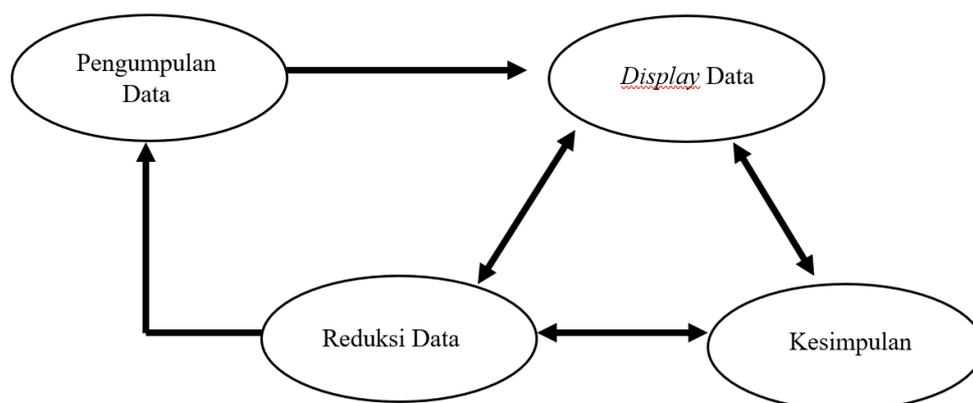
c. *Conclusion* (Kesimpulan)

Langkah ketiga yaitu mengambil kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini mengungkapkan temuan berupa hasil deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih kurang jelas dan apa adanya kemudian diteliti menjadi lebih jelas dan diambil kesimpulan. Kesimpulan ini untuk menjawab rumusan masalah yang dirumuskan di awal.¹⁶

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia setelah selesai pengumpulan data dari berbagai sumber yakni wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah selesai maka data yang ada dianalisis sedemikian rupa yang demikian diinterpretasikan dengan kata – kata untuk

¹⁶ Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi penelitian: memberikan bekal teoretis pada mahasiswa tentang metodologi penelitian seta diharapkan dapat melaksanakan penelitian dengan langkah-langkah yang benar* (Jakarta, Indonesia: Bumi Aksara, 2013), 98.

menggambarkan objek yang diteliti saat penelitian berlangsung, sehingga mendapatkan kesimpulan penelitian yang logis. Analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian di Yayasan Al – Hijrah mulai dari observasi sampai penelitian – penelitian selesai. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga kegiatan dalam analisis data yaitu sebagai berikut.¹⁷



¹⁷ Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenada Media, 2018), 408.